

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
BERBANTU MEDIA KARTU SOAL UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1  
PANTAI CERMIN  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Akuntansi*

Oleh

**ARIF DARMAWAN PRABOWO**  
1402070071



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Arif Darmawan Prabowo  
N.P.M : 1402070071  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Arif Darmawan Prabowo**



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Arif Darmawan Prabowo  
N.P.M : 1402070071  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
25/9-2018	- Perbaiki penulisan, kutipan, Tanda baca, huruf kapital - Uraian tabel sesuai dengan tabel yang dibuat - Nilai ketuntasan dibuatkan. - dalam menguraikan kalimat harus dapat diukur dan di pertanggung jawabkan - Kesimpulan sesuai dengan rumus dan hasil penelitian, - jangan ada hal yang ganjil - Kutipan harus di sesuaikan dengan daftar pustaka. - Teori pendukung harus ada di daftar pustaka.	
27/9-2018	- Tabel. ke M. - Kesimpulan	
29/9-2018	Ace selesai paragraf	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, September 2018

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Arif Darmawan Prabowo  
N.P.M : 1402070071  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2018

Disetujui oleh :  
Pembimbing

  
**Dra. Fatmawarni, MM**

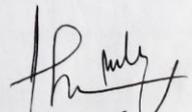
Diketahui oleh :



Wakil Dekan I

  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

  
**Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si**



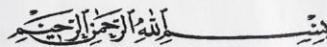
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 28 September 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Arif Darmawan Prabowo  
N.P.M : 1402070071  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI SMA Negeri I Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018-2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, MM

1.

3.

2.

## ABSTRAK

**Arif Darmawan Prabowo (1402070071) : “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018/2019”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran Akuntansi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media Kartu Soal untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 37 orang siswa dalam 1 kelas.

Teknik analisis data menggunakan tiga rumus yang pertama menghitung presentase perubahan hasil belajar siswa secara klasikal, yang kedua menentukan daya serap siswa secara individu dan yang ketigatingkat ketuntasan belajar

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dengan Melalui media Kartu Soal, penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi.

Adapun Prestasi belajar siswa setelah menggunakan media Kartu Soal untuk siklus I siswa berjumlah 17 siswa ( 46%) dan yang tidak tuntas berjumlah 20 siswa (54%) dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50, sedangkan untuk Hasil Belajar Siklus II siswa yang tuntas berjumlah 28 siswa (76%) dan yang tidak tuntas berjumlah 9 siswa ( 24% ) dengan Nilai tertinggi 90 dan Nilai terendah 65. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “ Ada Peningkatan Prestasi belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media Kartu Soal siswa kelas XI Akuntansi SMA Negeri 1 Pantai Cermin tahun Pembelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran *Tink Talk Write* melalui media Kartu Soal dan Prestasi Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum, Wr. Wb*

puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dari zaman kegelapan sampai kepada zaman terang benerang. Peneliti menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Skripsi ini berisikan hasil penelitian peneliti yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin 2018/2019.**”

Dalam penulisan sskripsi ini peneliti menyadari banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti dengan kelapangan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Ir. Sudierman** dan Ibunda **Darmawati** yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi serta doa dalam meraih gelar sarjana ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

- Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE. M.Si** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Fatmawarni, MM** selaku dosen pembimbing saya yang banyak meluangkan waktu, membantu, memberikan arahan dan pandangan dalam penulisan ini sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
- Ibu **Dra. Amini, M.Pd** selaku Dosen Penasehat Akademi Peneliti.
- Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan dan seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Drs. M. Yazid Ritonga** selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- Staf Pengajar **Sekolah SMA Negeri 1 Pantai Cermin** yang telah membantu dalam melancarkan riset.

- Ibu **Rosmaida Sidaputar S.Pd** selaku guru bidang studi akuntansi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini, tidak lupa juga kepada anak-anak saya kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
- Adikku tercinta **Iman Darmawan Prasetyo, Rofif Darmawan Adly** yang selalu mendukung dan motivasi sehingga tercapainya skripsi ini dengan baik
- Sahabatku **Clara Novita Sabrina** yang selalu membantu dan motivasi sehingga tercapainya skripsi ini dengan baik.
- Bapak **Romi, S.Pd** yang telah banyak membantu, memberi arahan dan motivasi peneliti.
- Sepupuku **M. Rizky, Wedhar Galih Q Adi, Amd, Mitri Irtim Handoko** yang telah banyak membantu, memberi arahan dan motivasi peneliti.
- Teman-teman pendidikan Akuntansi A Sore stambuk' 14 terima kasih atas segala bentuk bantuannya. Terkhusus buat teman-teman tersayang Mhd. Faisal Marpaung, Lita Anindia Sari.

Mengingat keterbatasan dan kemampuan dan waktu yang ada peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada pembaca sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*

Medan, September 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
2.1 Model Pembelajaran .....	8
2.2 Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	8
2.3 Media Pembelajaran .....	12
2.4 Media Kartu Soal.....	20
2.5 Prestasi Belajar .....	22
2.6 Materi Pembelajaran.....	24
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis Tindakan.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Sunjek dan Objek Penelitian .....	33
C. Definisi Oprasional .....	33
D. Jenis Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pantai Cermin .....	51
1. Gambaran Umum Sekolah .....	51
2. Identitas Sekolah .....	51
3. Visi, Misi, dan Motto Sekolah .....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
1. Deskripsi Data Awal Penelitian .....	53
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I .....	56
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Tabel 1.1 Data Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pantai Cermin.....	4
2. Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	32
3. Tabel 3.2 Kegiatan dan Sasaran Dari Dua Siklus.....	37
4. Tabel 3.3 Lay Out Tes Tertulis Pretest.....	43
5. Tabel 3.4 Lay Out Tes Tertulis Posttest.....	44
6. Tabel 3.5 Bobot Soal Tes.....	45
7. Tabel 3.6 Lembar Observasi.....	46
8. Tabel 4.1 Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS Sebelum diberikan prilaku (Tes Awalan) .....	55
9. Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Awalan Tes .....	55
10. Tabel 4.3 Hasil Observasi Visual Activities .....	59
11. Tabel 4.4 Hasil Observasi Oral Activities .....	59
12. Tabel 4.5 Hasil Listening Activities .....	60
13. Tabel 4.6 Hasil Writing Activities .....	61
14. Tabel 4.7 Hasil Omotional Activities .....	62
15. Tabel 4.8 Hasil Drawing Activities .....	63
16. Tabel 4.9 Hasil Motor Activities .....	64
17. Tabel 4.1.0 Hasil Mental Activities .....	65
18. Tabel 4.1.1 Prestasi Belajar Pada Siklus I .....	66

19. Tabel 4.1.2 Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS Siklus I.....	67
20. Tabel 4.1.3 Hasil Observasi Visual Activities .....	69
21. Tabel 4.1.4 Hasil Oral Activities .....	70
22. Tabel 4.1.5 Hasil Listening Activities .....	71
23. Tabel 4.1.6 Hasil Writing Activities .....	72
24. Tabel 4.1.7 Hasil Emotional Activities.....	73
25. Tabel 4.1.8 Hasil Drawing Activities .....	74
26. Tabel 4.1.9 Hasil Motor Activities .....	75
27. Tabel 4.2.0 Hasil Mental Activities .....	76
28. Tabel 4.2.1 Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	77
29. Tabel 4.2.2 Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS Siklus II .....	78
30. Tabel 4.2.3 Taraf Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Setiap Siklus .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
2. Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
3. Gambar 4.1 Presentase Ketuntasan .....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan juga merupakan suatu cara untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berfikir seseorang.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan yang baik tentunya dipengaruhi banyak faktor baik faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, juga faktor-faktor intern seperti disiplin yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

Menyadari akan hal tersebut, ditengah perkembangan dunia pendidikan semakin meningkat. Perubahan-perubahan yang terjadi di era globalisasi menuntut manusia menjadi motor-motor penggerak disetiap lini kehidupan. Salah

satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan manusia tersebut.

Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik (siswa), tenaga pendidik (guru), kurikulum, sarana pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya hasil pembelajaran, hal itu ditunjukan dengan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir.

Siswa sebagai pelajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan dengan mengevaluasi. Itulah sebabnya adanya inovasi pembelajaran khususnya mengenai kemampuan yang dimiliki siswa yang dihasilkan oleh evaluasi yang sering bermuara pada faktor kemampuan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk senantiasa berperan aktif dalam dunia pendidikan yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan-tantangan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk mencapai hasil tersebut, guru harus menyesuaikan model dan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum

dikatakan baik. Guru mempunyai tanggung jawab dalam keberhasilan seorang siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan terkait dengan bagaimana kualitas ilmu yang diberikan oleh seorang guru. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bersain menghadapi tantangan-tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Namun tidak bisa dipungkiri, kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karna tidak menguasai bahan dan materi pembelajaran, tetapi juga dikarnakan model pembelajaran yang bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar akibatnya prestasi belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kondisi ini seperti berdampak pada rendahnya nilai prestasi yang kurang mencapai nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terbukti dari nilai akuntansi dari 37 siswa, hanya 18 orang yang mencapai KKM dengan nilai KKM 75 yang telah ditetapkan pihak sekolah. Untuk lebih jelas disajikan dalam table dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Data Nilai Siswa Kelas XI- Ips 1**

**SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN T.P 2017/2018**

Kelas	KKM	Frekuensi	Prestasi(%)	Keterangan
XI IPS 1	$\geq 75$	18	48,60 %	Tuntas
	$< 75$	19	51,40 %	TidakTuntas
Jumlah		37	100 %	

Dari hasil table diatas menunjukkan rendahnya pencapaian prestasi siswa terhadap hasil belajar akuntansi. Rendahnya pencapaian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya model pembelajaran guru yang kurang bervariasi atau monoton. Guru tidak mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, selain itu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi berperan besar terhadap rendahnya prestasi siswa kelas XI Ips disekolah Sma Negeri 1 Pantai Cermin.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tertarik mempelajari persamaan dasar akuntansi dan peneliti juga tertarik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media *kartu soal* yang diharapkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada materi Persamaan Dasar Akuntansi.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran Think Talk Write dan diterapkan dengan media *Kartu Soal* yang merupakan model pembelajaran kooperatif, dilakukan dengan aktif dan tidak membosankan dimana siswa dibimbing berfikir, berbicara, dan menyimpulkan, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian : **“Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya pencapaian prestasi siswa terhadap hasil belajar akuntansi.
2. Model pembelajaran guru yang kurang bervariasi.
3. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian lebih terarah dan jelas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantu *Kartu Soal*.
2. Prestasi yang di teliti adalah pokok bahasa persamaan dasar akuntansi siswa di kelas XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan adanya Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal ?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Kartu Soal dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN Tahun Pelajaran 2018/2019

dengan adanya Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* berbantu Media Kartu Soal

2. Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* berbantu Media Kartu Soal untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan Prestasi siswa dalam pembelajaran akuntansi.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pilihan untuk model dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan penulis tentang model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi sehingga dapat digunakan penulis ketika mengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **2.1 Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Soekamto (dalam Aris,2014:23) “mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Menurut Joyce (dalam ngalimun, 2014:27) “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran atau pembelajaran dalam kelas.

##### **2.2 Model Pembelajaran *Think Talk Write***

*Think* artinya berpikir. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.

Menurut Sardiman, berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan.

*Talk* artinya berbicara. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, bicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat.

*Write* artinya menulis. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, menulis adalah membuat huruf (angka dsb.) dengan pena (pensil, kapir dsb.). oleh sebab itu, model *think talk write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berfikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

*Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya.

Menurut Huinker dan Laughlin (dalam Aris,2013:212) “menyebutkan bahwa aktifitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write*.

Pada tahap *Talk* siswa bekerja dengan kelompoknya menggunakan LKS. LKS berisi soal latihan yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok. Pentingnya *Talk* dalam suatu pembelajaran adalah dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi dan percakapan antara sesama individual didalam kelompok. Akhirnya dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi

yang bermuara pada satu kesepakatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya tahap *Write* yaitu menuliskan hasil diskusi pada LKS yang tersedia. Aktifitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat perkembangan konsep siswa. Menurut Shield (Yamin dan Benu, 2008) dengan menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari. Selain itu Wiederhold (Yamin dan Benu 2008) menyatakan bahwa membuat catatan berarti menganalisis tujuan dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis dan bagi guru dapat memantau kesalahan siswa dalam menulis.

### **1. Langkah-Langkah Model *Think Talk Write***

- a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil serta individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan kemudian terjemahkan kedalam bahasa sendiri.

- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa ).
- d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*Talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- e. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- g. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Think Talk Write***

### **a. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

1. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.

2. Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa.
3. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
4. Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

**b. Kekurangan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

1. Kecuali jika soal *open ended* dapat memotivasi, kemungkinan siswa akan sibuk.
2. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu muda kehilangan kemampuan dan kepercayaan karna didominasi oleh siswa yang mampu.
3. Guru harus benar-benar menyiapkan media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan.

## **2.3 Media Pembelajaran**

**a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara penyampaian pesan dengan penerima pesan.

Menurut Briggs (dalam Manurung 2015 : 11) menyatakan bahwa “ Media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam

bentuk buku, film, rekaman video, dan sebagainya.” Briggs juga berpendapat bahwa “ media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar”.

Gagne berpendapat (dalam Manurung 2015 : 11) “Media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.”

*National Education Association / NEA* mendefinisikan media sebagai segala benda dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media, Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan ( *Association of Education and Communication Technology/ AECT* ) di Amerika mengatakan bahwa “ media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan.

Media apabila dipahami diartikan sebagai alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu, bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Dari beberapa pengertian tentang media tersebut, kita dapat memahami bahwa media adalah alat bantu pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran pada peserta didik dan pendidik.

Dengan adanya media, sangat berguna untuk membantu proses pembelajaran peserta didik sehingga tidak terjadi kendala yang muncul dalam proses penyampaian komunikasi pada saat pembelajaran. Dapat juga disimpulkan

bahwa media pembelajaran adalah seluruh bahan atau alat yang digunakan untuk fasilitas pembelajaran.

### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Wati (2016: 8-11) hfungsi dalam media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu :

a. Atensi

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkam atau menyertai teks materi pembelajaran.

b. Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

c. Kognitif

Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan meningkatkan informasi atau pesan yang terkandung dalam metode pembelajaran.

d. Kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang

lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatkannya kembali.

### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudawarman Danim (Istarani dan Intan Pulungan 2015 : 85) ada beberapa keuntungan dari penggunaan media pembelajaran adalah seperti tersebut dibawah ini.

1. Media pembelajaran lebih produktif. Media pembelajaran telah menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan “rate” belajar. Dia memungkinkan bagi guru untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisiensi, dapat menjauhkan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu yang kurang menunjang, seperti tugas-tugas administratif atau pekerjaan rutin yang berlebihan dalam rangka transformasi informasi.
2. Media pembelajaran menunjang individu, yaitu dengan kata lain memungkinkan penerapan individualisasi dalam kegiatan pengajaran. Media pembelajaran dapat diterapkan melalui berbagai cara dalam dalam rangka belajar. Kombinasi integratif antara guru, siswa, materi dan ruang waktu dapat membuat teknologi dapat diterapkan melalui berbagai cara dalam rangka belajar. Kombinasi integratif antara guru, siswa, materi dan ruang waktu dapat membuat belajar dalam kondisi yang sebenarnya. Media pembelajaran memungkinkan siswa dapat menentukan arah diri menurut kemampuan yang ia miliki.
3. Media pembelajaran kegiatan pengajaran lebih ilmiah (*scientific*). Media pembelajaran memungkinkan guru dan siswa menciptakan

rangkaian kerja yang sesuai dengan tujuan belajar mengajar, memberikan kemudahan kepada anak untuk mengetahui apa yang sebenarnya harus dipahami. Penelitian, dalam bentuk yang paling sederhana sekalipun, sangat penting untuk mereinforcement kegiatan belajar, asalkan ia ditempatkan pada bagian yang integral. Media pembelajaran mempunyai fungsi tertentu untuk tidak sekedar “guide” penelitian untuk menjawab sejumlah pertanyaan, akan tetapi menganggap penelitian sebagai satu tahapam yang harus dicapai oleh lembaga pendidikan (sekolah).

4. Media pembelajaran dapat membuat pengajaran lebih “powerful”. Kontak komunikasi antar-individu yang ditunjang oleh teknologi dapat memberi nilai tambahan (added valuase) dan kemampuan komunikasi tertentu. media pembelajaran dapat menimbulkan suatu objek tak berwujud kedalam realita atau mendekati realita, memberi kemantapan dan percepatan pemahaman siswa, menata objek atau menyederhanakan suatu peristiwa tertentu.
5. Media pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih “immediate”. Media pembelajaran dilukiskan sebagai jembatan antar dunia luar (word outside) dengan dunia dalam (word inside) sekolah. Melalui televisi, film, dan media lainnya, kurikulum dapat digarap secara dramatis, pengetahuan dan realitas mudah didapat, demikian juga pemahamn terhadap berbagai materi pelajaran. Media pembelajaran (instructional teaching) yang diterapkan secara sistematis

sesuai dengan realita yang ada dapat membuat aktivitas belajar memperoleh hasil langsung dan “rute” pengetahuan dan pengalaman siswa menjadi lebih berat (meaningful).

6. Media pembelajaran dapat membuat percepatan pendidikan lebih luas terutama melalui media massa, dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih luas peristiwa-peristiwa langka, menyajikan informasi yang tidak ada tanpa sumber-sumber teknologi. Melalui televisi kita dapat menyaksikan seorang bintang film yang ada di “seberang sana”, atau menyaksikan debat tv antar ragam dan mondol.

Di samping itu, ada beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu meningkatkan produktivitas pendidikan, memberi kemungkinan kegiatan pembelajaran, bersifat individual, memberi dasar yang lebih dramatis terhadap pendidikan, pengajaran yang lebih mantap, memungkinkan belajar secara seketika dan penyajian pendidikan lebih luas.

Selanjutnya, Sudarwan Danim (Istarani dan Intan Pulungan 2015 : 86) mengatakan bahwa secara rinci manfaat media pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan mempercepat rate of learning, membantu guru untuk menggunakan waktu belajar secara baik, menguraikan beban guru dalam menyajikan informasi, aktivitas guru lebih banyak diarahkan untuk meningkatkan kegairahan anak.
2. Memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi beban guru yang

tradisional dan kaku, memberi kesempatan luas kepada anak untuk berkembang menurut kemampuannya, memungkinkan mereka belajar menurut cara yang dikehendaki.

3. Memberi dasar pengajaran yang lebih ilmiah dengan jalan menyajikan/merencanakan program pengajaran secara logis dan sistematis, mengembangkan kegiatan pengajaran melalui penelitian, baik sebagai pelengkap maupun sebagai terapan.
4. Pengajaran dapat dilakukan secara mantap dikarenakan meningkatnya kemampuan manusia sejalan dengan pemanfaatan media komunikasi, informasi, dan data dapat disajikan lebih konkret, rasional.
5. Meningkatkan terwujudnya “immediacy of learning” karna media teknologi dapat menghilangkan atau mengurangi jurang pemisah antar kenyataan di luar kelas dengan kenyataan yang ada di dalam kelas, memberi pengetahuan langsung.
6. Memberi penyajian pendidikan lebih luas, terutama melalui media massa, dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih peristiwa-pristiwa langka, menyajikan informasi yang tidak terlalu menekankan batas ruang dan waktu.

Sedangkan manfaat media pengajaran menurut Darwyn Syah (Istarani dan Intan Pulungan 2015 : 87) dalam proses belajar mengajar adalah :

- a. Bahan pembelajaran akan lebih jelas lagi maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

- b. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran di depan kelas yang berbeda secara bergantian.
- c. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan keterangan guru, tetapi melakukan juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- d. Pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- e. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat variable.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra seperti: terlalu besar, terlalu kecil, gerak terlalu lambat, gerak terlalu cepat, peristiwa masa lalu, kompleks, konsep yang terlalu luas.

Di samping yang telah disebut diatas, menurut Tim LKPM DKI Jakarta media pengajaran bermanfaat untuk :

- a. Memperlancar proses interaksi.
- b. Penyampaian materi dapat diseragamkan.
- c. Proses pembelajaran menjadi menarik.
- d. Proses pembelajaran menjadi interaktif
- e. Jumlah waktu pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- g. Proses belajar siswa dapat terjadi kapan dan dimana saja.
- h. Meningkatkan sifat positif dan produktif.

- i. Menimbulkan pengalaman yang sama.

## **2.4 Media Kartu Soal**

Menurut Berlian dalam Tarjo, (2012:1) mengemukakan bahwa media kartu soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis didalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian teori.

Menurut Tarjo (2012:1) menyatakan interaksi antara guru dan siswa adalah proses komunikasi yang dilakukan secara timbal balik dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Guru dalam hal ini adalah sebagai penyampai pesan dan siswa sebagai penerima pesan . pesan yang dimaksud adalah bahan atau materi pembelajaran. Untuk itu, penyampaian materi pembelajaran tentunya membutuhkan sarana penunjang yang tepat agar siwa dapat menyerap materi dengan baik. Berdasarkan pemikiran tersebut media kartu soal digunakan untuk meningkatkan interaksi belajar dan konsep pemahaman materi pembelajaran akuntansi.

Mengingat media ini berorientasi untuk meningkatkan kelompok maka dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari kegiatan diskusi antara siswa dengan bimbingan dan arahan guru.

### **2.4.1 Langkah-langkah pembelajaran dengan kartu soal.**

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan kartu soal adalah sebagai berikut ( Sudarmono, 2008:9) :

- a. Setiap siswa diberikan kartu soal berupa kertas manila berukuran 10 cm x 15 cm untuk menuliskan soal cerita sesuai materi yang dibahas.
- b. Kartu yang telah berisikan soal yang telah dikumpul siswa dikumpulkan kembali pada guru.
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang siswa
- d. Salah seorang siswa diminta untuk mengocok kartu soal yang telah berisi pertanyaan kemudian membagikannya secara acak kepada teman-temannya dan masing-masing mendapat satu buah kartu.
- e. Setiap kelompok memecahkan soal yang telah diterima secara bersama-sama.
- f. Koreksi jawaban atas tugas kelompok,
- g. Pembahasan teruta soal-soal yang tidak dapat dikerjakan dengan benar.
- h. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
- i. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal yang baru dipelajari.
- j. Tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.

## **2.5 Prestasi Belajar**

Menurut Dahar ( dalam Purwanto : 2017 ) belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Hamdani (dalam Istarani dan Intan Pulungan 2015 : 35) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Menurut Mulyasa ( dalam Istarani dan Intan Pulungan 2015 : 36) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari pendapat di atas, maka dengan demikian prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang lebih baik (positif). Di mana dari malas menjadi rajin, dari bandel menjadi jujur, dan pemalu menjadi peramah dan lain sebagainya. Namun dalam bentuk kuantitas, maka prestasi belajar anak sering digunakan simbol-simbol nilai seperti 7, 8, 9, dan lain lain, semakin tinggi nilai siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapainya.

Menurut American Accounting Association (AAA) : Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pelajaran akuntansi, dimana perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang lebih baik (positif) yang diukur dalam bentuk kuantitas.

### **2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Mulyasa (2014;190) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

#### **a. Faktor internal**

Prestasi belajar seseorang akan ditentukan oleh faktor diri ( internal , baik secara fisiologis maupun secara psikologi, beserta usaha yang dilakukannya. Faktor fisiologi berkaitan dengan jasmani atau fisik seseorang, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kondisi jasmani pada umumnya dan kondisi yang berkaitan dengan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera, sedangkan faktor psikologis berasal dari dalam diri seseorang seperti (1) Intelegensi, (2) Minat, (3) Sikap.

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan nonsosial. Faktor social menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagi situasi sosial. Kedalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor-faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber dan sebagainya.

## **2.6 Materi pembelajaran**

### **Persamaan Dasar Akuntansi**

#### **1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi**

Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menggambarkan posisi aktiva dan pasiva, hutang dan ekuitas yang di akibatkan adanya transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Kegunaan persamaan dasar akuntansi antara lain untuk menggambarkan bahwa sebuah transaksi itu mempunyai pengaruh rekening atau untuk mengetahui perubahan unsur atau posisi keuangan perusahaan, yakni untuk mengetahui perubahan posisi harta (asset), hutang (liabilities) dan modal (ekuitas) perusahaan.

#### **2. Unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi**

##### **a. Asset/ aktiva**

Asset adalah sumber daya yang dikuasi oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan di masa depan manfaat ekonomi dari sumber diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Asset dikelompokkan :

1. Asset lancar
2. Asset tetap
3. Asset tidak berwujud
4. Investasi jangka panjang
5. Asset lain-lain

b. Liabilitas/kewajiban/hutang

Liabilitas merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan membutuhkan sumber daya perusahaan.

Liabilitas diklasifikasikan:

1. Liabilitas jangka pendek
2. Liabilitas jangka panjang

c. Ekuitas/ modal

Ekuitas merupakan hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara asset dan liabilitas yang ada. Biasanya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan disebut asset, sedangkan hak atas kekayaan disebut ekuitas.

Hak atas kekayaan terdiri atas :

- a. Hak dari kreditur (utang)
- b. Hak dari pemilik (ekuitas)
- d. Pendapatan
- e. Beban
- f. Prive

### **3. Bentuk-bentuk Persamaan Dasar Akuntansi**

1. Keseimbangan Antara Harta dan Modal

Harta merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber pembelanjaan untuk melakukan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu, harta harus sama atau seimbang dengan sumber

pembelanjaan. Sumber pembelanjaan yang diperoleh dari pemilik disebut ekuitas/modal.

Keseimbangan atau kesamaan biasanya dinyatakan dalam suatu persamaan yaitu persamaan akuntansi. Hubungan kedua hal di atas dapat dinyatakan sebagai keseimbangan antara harta dan modal, sehingga persamaan dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{HARTA = MODAL}$$

## 2. Harta Sama Dengan Utang Ditambah Modal

Harta perusahaan yang digunakan sebagai sumber pembelanjaan dalam kegiatan diperoleh melalui dua sumber, yaitu dari pemilik dan kreditur. Sumber pembelanjaan dari pemilik disebut ekuitas. Sedangkan sumber pembelanjaan yang diperoleh dari kreditur bagi pemilik akan menjadi suatu kewajiban untuk mengembalikan, hal ini disebut sebagai kewajiban/utang. Sehingga persamaan dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{HARTA = UTANG + MODAL}$$

## 3. Harta Sama Dengan Utang Tambah modal Tambah Pendapatan Tambah Beban

Dalam operasi usaha dimungkinkan adanya pendapatan dan beban. Pendapatan adalah kenaikan harta yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa. Sedangkan beban adalah penurunan harta, karena merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan mempunyai sifat menambah modal, sedangkan beban mempunyai sifat mengurangi modal. Dengan demikian pendapatan dan beban akan

mempengaruhi keadaan modal dalam persamaan dasar akuntansi, dicatat dalam komponen modal. Namun, untuk pengembangan akuntansi pencatatan pendapatan dan beban dapat dipisahkan dari modal. Sehingga bentuk persamaan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN}$$

#### **4. Fungsi Persamaan Dasar Akuntansi**

Persamaan dasar akuntansi sangat berguna untuk mengetahui tentang perubahan dari kekayaan dalam perusahaan di setiap transaksi yang terjadi. Selain itu fungsi dari persamaan dasar akuntansi adalah untuk mengetahui beberapa aktiva yang sudah di gunakan dan di belanjakan dalam satu periode akuntansi.

Analisis dari pengaruh transaksi ke persamaan dasar akuntansi di setiap transaksi yang terjadi maka akan mempengaruhi posisi dari keuangan perusahaan. Pengaruh yang terjadi pada transaksi tersebut dapat menambah dan juga dapat mengurangi komponen keuangan pada perusahaan yaitu harta, hutang, dan modal. Perubahan pada komponen posisi keuangan ini pada persamaan dasar akuntansi juga dapat di kelompokkan sebagai berikut :

- Pada setiap transaksi yang dapat mempengaruhi harta, yang terjadi akibat dari perubahan harta yang sudah diikuti dengan suatu perubahan harta dari yang lain tetapi dengan jumlah yang sama.

- Semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan hutang dengan jumlah yang sama.
- Semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan modal dengan jumlah yang sama.
- Semua transaksi bisa mempengaruhi harta dengan perubahan hutang dan modal dengan jumlah yang sama.

## **B. Kerangka Konseptual**

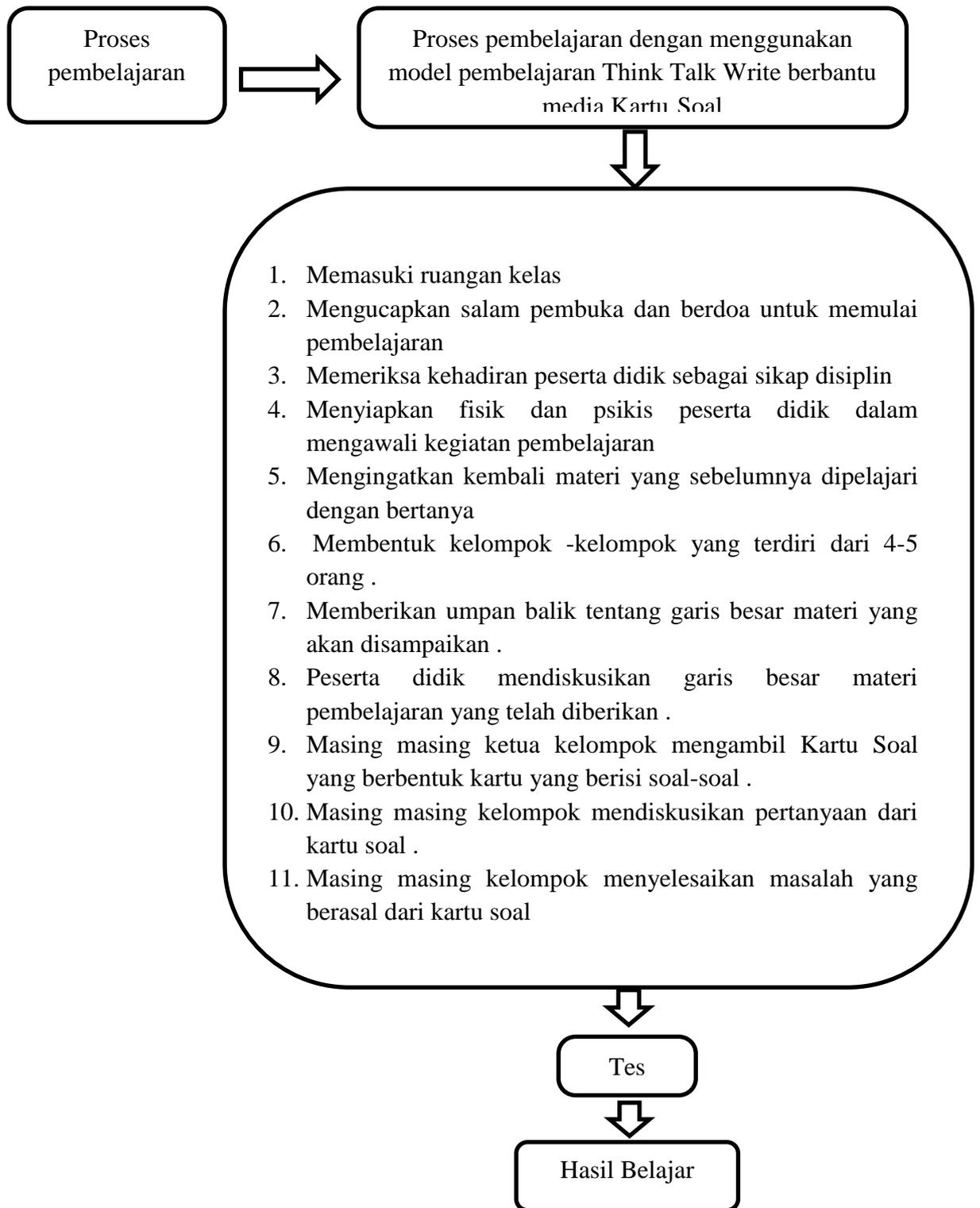
Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil dan prestasi belajar, yang menunjukkan adanya perubahan yang dialami oleh siswa. Salah satu rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa disekolah adalah penerapan pembelajaran yang monoton. Seringkali model pembelajaran yang diterapkan sekolah didominasi dengan pembelajaran yang konvensional tanpa mengkolaborasikan dengan model pembelajaran lain, dimana guru lebih berorientasi terhadap materi sehingga menimbulkan rasa bosan kepada siswa sehingga menurunkan semangat belajar dan juga prestasi belajar siswa.

Pembelajaran akuntansi membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan semangat dan prestasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran merupakan suatu desain yang dibuat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan salah satunya model pembelajaran TTW berbantu media Kartu Soal.

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bacaan, hasil bacaan kemudian dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat hasil presentasi.

Dengan menggunakan model pembelajaran TTW, dalam penerapan model ini menggunakan alat bantu berupa media kartu soal. Media kartu soal digunakan sebagai sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis didalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian teori.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu Media Kartu Soal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI Ips di SMA.N 1 Pantai Cermin tahun pelajaran 2018/2019. Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma peneliti dipaparkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan Model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantu Media Kartu Soal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA.N 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018/2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2018/2019 yang beralamat di Jl. Mayjen H.T. Rizal Nurdin No. 01 Pantai Cermin Kode Pos : 20239.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Agustus sampai dengan selesai di SMAN 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Keterangan	Bulan																	
		Juni		Juli				Agustus				Sepetember				Oktober			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan	■	■	■	■	■													
2	Acc Proposal						■	■											
3	Seminar Proposal								■										
4	Perbaikan Proposal									■	■								
5	Penelitian											■	■	■					
6	Sidang Meja Hijau														■	■			

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian saya adalah siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN yang berjumlah 37 orang.

### **2. Objek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media kartu soal.

## **C. Defenisi Operasional**

### **a. Model Pembelajaran Think Talk Write**

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran atau pembelajaran dalam kelas.

Model *think talk write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berfikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

### **b. Media Kartu Soal**

Media apabila dipahami diartikan sebagai alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu, bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Dari beberapa pengertian tentang media tersebut, kita dapat

memahami bahwa media adalah alat bantu pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran pada peserta didik dan pendidik.

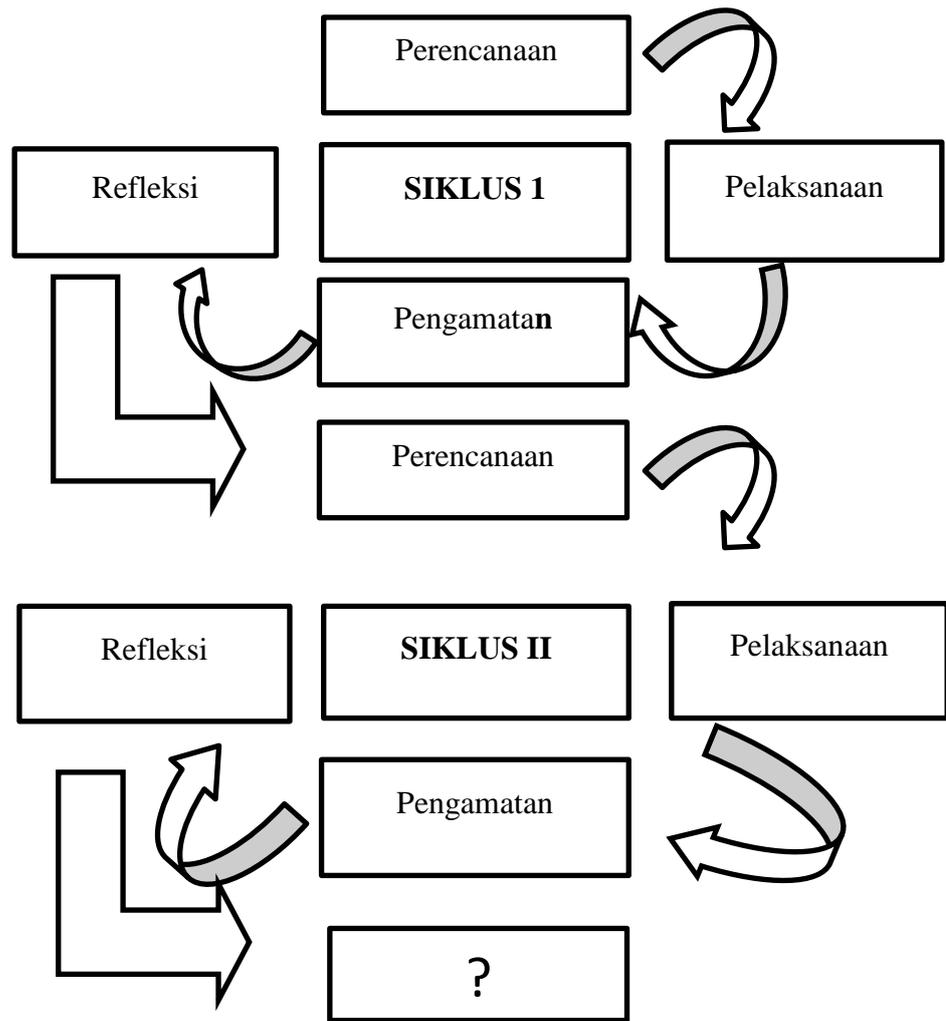
Media kartu soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis didalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian teori.

#### c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang lebih baik (positif). Di mana dari malas menjadi rajin, dari bandel menjadi jujur, dan pemalu menjadi peramah dan lain sebagainya. Namun dalam bentuk kuantitas, maka prestasi belajar anak sering digunakan simbol-simbol nilai seperti 7, 8, 9, dan lain lain, semakin tinggi nilai siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapainya.

#### **D. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian ini tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dan informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Secara umum terdapat empat tahap yang dilakukan, yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (Action), pengamatan (Observation), Refleksi.



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Sumber: Arikunto 2010: 137)

1. Perencanaan (Planning)

Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan ajar pada pokok pembahasan persamaan dasar akuntansi untuk kelas XI Akuntansi SMA.
- 2) Merancang bahan ajar dan modul pada materi pokok persamaan dasar akuntansi.

- 3) Menetapkan indikator ketercapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi, materi pokok persamaan dasar akuntansi.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran penyusunan les dan lembar observasi kegiatan.

## 2. Tindakan (Action)

Langkah-langkah yang ditempuh pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pre-test dan post tes untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *think talk write*.
- 2) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal dimana yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah seperti dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti yang bertindak sebagai guru.
- 3) Setelah pembelajaran melalui model pembelajaran *think talk write* dengan menggunakan media kartu soal dimana yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah, maka pada akhir tindakan siswa diberi latihan dan guru melihat hasil yang diperoleh siswa.
- 4) Memberi kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru.
- 5) Melakukan Tanya jawab kepada siswa yang kurang paham pada materi pokok dokumen transaksi.

### 3. Observasi ( Observation)

Pada tahap ini, observasi terhadap pembelajaran dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observasi. Observasi mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi ( Reflection)

Hasil yang didapat dari tindakan dan observasi serta wawancara dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sehingga dasar perencanaan pada siklus selanjutnya.

**Tabel 3.2**

**Kegiatan dan sasaran dari dua siklus**

**SIKLUS 1**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran</b>
Perencanaan	Merancang Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar. 2. Guru menyampaikan materi secara ringkas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerapan model pembelajaran Think Talk Write</li><li>• Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi.</li><li>• Meningkatkan prestasi belajar siswa.</li></ul>

	3. Guru mengembangkan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasuki ruangan kelas</li> <li>2. Mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Mengingat kembali materi yang sebelumnya dipelajari dengan bertanya</li> <li>6. Membentuk kelompok - kelompok yang terdiri dari 4-5 orang .</li> <li>7. Memberikan umpan balik tentang garis besar materi yang akan disampaikan .</li> <li>8. Peserta didik mendiskusikan garis besar materi</li> </ol>	

	<p>pembelajaran yang telah diberikan .</p> <p>9. Masing masing ketua kelompok memberikan jawaban atau pendapat terhadap materi yang telah diberikan</p> <p>10. Evaluasi</p> <p>11. Penutup</p>	
Observasi	<p>Menanyakan kepada siswa tentang soal yang telah dikerjakan, dimana letak kesulitannya.</p>	<p>Untuk menelusuri alasan-alasan yang ditemukan siswa sehingga tahu langkah apa yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya</p>
Refleksi	<p>Mengadakan refleksi tindakan pada siklus 1 secara keseluruhan</p>	<p>Tingkat kemampuan menyelesaikan materi akuntansi</p>

## SIKLUS II

Tahap	Kegiatan	Sasaran
Perencanaan	<p>Mengidentifikasi masalah baru pada siklus 1 .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memaparkan materi dengan menerapkan kartu soal</li> <li>2. Guru mengembangkan model pembelajaran Think Talk Write dan mengkolaborasikan dengan media kartu soal</li> </ol>	<p>Tingkat pemahaman siswa tentang konsep materi pembelajaran model <i>Think Talk Write</i> dan menggabungkan media kartu soal.</p>
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasuki ruangan kelas</li> <li>2. Mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Mengingat kembali materi yang sebelumnya dipelajari</li> </ol>	

	<p>dengan bertanya</p> <p>6. Membentuk kelompok - kelompok yang terdiri dari 4-5 orang .</p> <p>7. Memberikan umpan balik tentang garis besar materi yang akan disampaikan .</p> <p>8. Peserta didik mendiskusikan garis besar materi pembelajaran yang telah diberikan .</p> <p>9. Masing masing ketua kelompok mengambil Kartu Soal yang berbentuk kartu yang berisi soal-soal .</p> <p>10. Masing masing kelompok mendiskusikan pertanyaan dari kartu soal .</p> <p>11. Masing masing kelompok menyelesaikan masalah yang berasal dari kartu soal</p> <p>12. Evaluasi</p> <p>13. Penutup</p>	
--	---	--

Observasi	Mengevaluasi hasil siklus II	Tingkat kemampuan menyelesaikan soal
Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi akuntansi

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrument akan menentukan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria suatu penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Tes tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jadi tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang berbentuk essay test, jumlah 10 soal yang diambil dari buku panduan. Aspek yang digunakan dalam tes pada model pembelajaran think talk write berbantu media kartu soal dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.3****Tabel Lay Out Tes Tertulis *Pretest***

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif			Jumlah	Bobot nilai
			C1	C2	C3		
Menafsirkan persamaan akuntansi	Menjelaskan pengertian, bentuk-bentuk dan mengidentifikasi transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi	1. Pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi	2			2	
		2. Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi	2	2	2		
		3. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi	1	1		6	
						2	

**Tabel 3.4**

**Tabel Lay Out Tes Tertulis *posttest***

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif			Jumlah	Bobot nilai
			C1	C2	C3		
Menafsirkan persamaan akuntansi	Menjelaskan pengertian, bentuk-bentuk dan mengidentifikasi transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi	1. Pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi	2			2	
		2. Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi	2 1	2 1	2		
		3. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi				6 2	

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{Jumlah\ total\ skor}{Jumlah\ skor} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Bobot Soal Tes**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>BobotMudah</b>	<b>BobotSedang</b>
1	Benar	8	10
2	MendekatiBenar	4	6
3	Salah	2	3
4	Tidakdijawab	0	0

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk merekam seberapa jauh aspek tindakan yang telah dicapai yang dapat dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran. Hal yang diamati adalah tindakan guru dan siswa.

Berikut tabel observasi yang dirancang oleh peneliti :

**Tabel 3.6**

**Lembar observasi**

**Aktivitas siswa selama pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Kelas : XI IPS

Berilah tanda centang (v) pada 1,2,3, atau 4 menurut observasi

anda :

No.	Aspek yang diamati	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	<i>Visual activities</i> : membaca dan memahami saat diberi tugas oleh guru				
2.	<i>Oral activities</i> : keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat				
3.	<i>Listening activities</i> : mendengarkan penjelasan guru				
4.	<i>Writing activities</i> :mencatat materi penting				
5.	<i>Emotional activities</i> : aktif dalam kegiatan				

6.	<i>Drawing activities</i> : menggambar atau mendesain				
7.	<i>Motor activities</i> : melakukan percobaan dari soal soal yang diberikan				
8.	<i>Mental activities</i> : menanggapi atau memecahkan soal soal yang diberikan oleh guru				

Sumber : (Sadirman , 2016:101 )

Keterangan :

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Cukup Baik
4. Kurang Baik

Keterangan Penilaian :

20-24 :sangat baik

15-19 : baik

10-14 : cukup baik

0-9 : kurang baik

a. Aspek yang dinilai

- 1) Siswa mempersiapkan alat tulis
- 2) Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru

- 3) Memahami pelajaran
- 4) Mengajukan atau menanggapi pertanyaan
- 5) Memahami permasalahan yang diberikan oleh guru pada saat diberikan tugas
- 6) Dapat memecahkan atau menyelesaikan masalah dan menentukan cara untuk menjawab permasalahan.
- 7) Menarik kesimpulan.
- 8) Mengerjakan latihan-latihan yang diberikan.

b. Criteria skor

1 = Tidak pernah dilakukan

2 = Dilakukan jarang-jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

c. Kriteria penilaian

28 – 32 = Sangat baik

23 – 27 = Baik

18 – 22 = Cukup

0 – 17 = Kurang

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Menghitung Rata-rata Kelas

$$X = \frac{\sum fi xi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana: 67})$$

Keterangan :

fi : Banyaknya siswa

xi : Nilai masing-masing siswa

2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Tingkat Ketuntasan Belajar

$0\% \leq TK < 75\%$  = Siswa Belum Tuntas Belajar

$0\% \leq TK \geq 75\%$  = Siswa Telah Tuntas Belajar

$$TK = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

TK : Tingkat Ketuntasan belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal

dengan rumus berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana: 2008: 115})$$

(Sudjana : 2010)

Keterangan :

D = Persentase kelas yang telah dicapai daya serap  $\geq 75\%$

$X$  = Jumlah siswa yang telah mencapai  $\geq 75\%$

$N$  = Jumlah siswa subjek penelitian

Berdasarkan criteria ketuntasan belajar kelas tersebut dikatakan tuntas jika presentase ketuntasan belajar klasikalnya mencapai  $\geq 75\%$  .Tetapi jika presentase ketuntasan belajar klasikalnya hanya mencapai  $< 75\%$  maka kelas tersebut dikatakan tidak tuntas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pantai Cermin**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

SMA Negeri 1 Pantai Cermin berlokasi di Jl. Mayjen H.T Rizal Nurdin No. 01 Pantai Cermin. Sekolah Ini berdiri tahun 2006, dan diresmikan pada tahun 2007, memiliki 39 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 604 siswa. Sekolah ini memiliki fasilitas pendukung belajar antara lain : ruang kelas, lab computer, lab kimia, aula, lapangan sepakbola, lapangan basket, lapangan voli, mushollah.

##### **2. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN
- 2) Alamat : Jl. Mayjen H. T. Rizal Nurdin No. 01  
Desa Kota Pari  
Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai  
Kode Pos 20987 Telp. (061) 7970001
- 3) E-mail : sman1pantaicermin@gmail.com
- 4) NSS : 301072102033
- 5) NPSN : 10257743
- 6) Tahun didirikan : 2006
- 7) Tahun beroperasi : 2007
- 8) Status Tanah : Hak Pinjam Pakai PTPN IV Adolina

- 9) Surat Kepemilikan Tanah : --
- 10) Luas tanah : 10.000 m<sup>2</sup>
- 11) Status Bangunan : Milik Pemerintah Kabupaten Serdang  
Bedagai
- 12) Luas bangunan : 1.192,27 m<sup>2</sup>
- 13) Nomor Rekening Sekolah : 301.02.04.000938-9
- Nama Bank : Bank SUMUT Capem Perbaungan

### **3. Visi, Misi dan Motto Sekolah**

#### **a. Visi Sekolah**

Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Disiplin, Berprestasi,  
Terampil, Berbudi Pekerti Luhur serta Berbudaya Lingkungan.

#### **b. Misi Sekolah**

1. Menyesuaikan jumlah dan kualifikasi Tenaga Kependidikan
2. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi Tenaga Kependidikan
3. Optimalisasi proses pembelajaran bermutu setiap mata pelajaran
4. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang efisien dalam mencapai prestasi belajar yang baik
5. Pengadaan dan pemberdayaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi dan keterampilan Peserta Didik
6. Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram
7. Pembekalan keterampilan vokasional Peserta Didik

8. Kegiatan bina mental dalam menciptakan insan/Peserta Didik yang beriman dan bertaqwa, bertanggung jawab dan berdisiplin serta memotivasi Peserta Didik
  9. Menyisipkan nilai-nilai lingkungan pada setiap penyampaian materi pelajaran
  10. Mengupayakan makanan tanpa pengawet di kantin sekolah
  11. Penerapan DARLING (Sadar Lingkungan)
  12. Peduli terhadap pelestarian lingkungan
  13. Menciptakan lulusan yang berprestasi melalui proses pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan.
- c. Motto Sekolah
- Guru : Ikhlas, Profesional, Disiplin dan Objektif.
- Siswa : Tanggung Jawab, Kreatif, Kompetitif dan berkarakter dalam Kebersamaan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Awal Penelitian**

Sebelum penelitian kelas dilaksanakan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/2019. Terlihat kondisi awal pada saat proses pembelajaran, siswa kurang antusias dan kurang member perhatian pada guru saat proses pembelajaran dan guru masih menggunakan metode

pembelajaran ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan prestasi belajar rendah.

Melihat kondisi tersebut, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, pembelajaran yang Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest). Dimana tes awal yang berisi 10 soal yang berbentuk essay test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas XI IPS tentang persamaan dasar akuntansi yang akan dilaksanakan.

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat test yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka diperoleh hasil yang kurang memuaskan. Dari koreksi hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 65%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas XI IPS.

**Tabel 4.1**

**Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS Sebelum di Berikan Perlakuan (Tes Awal)**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	3%
2	85	1	3%
3	80	6	16%
4	75	5	13,5%
5	65	5	13,5%
6	60	6	16%
7	55	4	11%
8	50	9	24%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100%</b>

perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPS pada tes awal dapat

dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPS pada tes awal**

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	KKM < 75	24	65%
2	KKM $\geq$ 75	13	35%
	<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa.

Siswa diminta untuk menjawab soal dengan benar. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 37 siswa dikelas terdapat 13 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 75, dan terdapat 24 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi awal siswa sebelum dilakukannya penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal, para siswa memperoleh pembelajaran dari guru dengan menggunakan metode yang monoton sehingga hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajari tidak menarik dan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dikelas XI IPS.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Perencanaan (Planning) Tindakan**

Langkah- langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan RPP, disusun berdasarkan silabus yang sudah ada, dengan pembagian waktu pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan guru mata pelajaran terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Soal post tes, disusun berdasarkan kisi- kisi soal yang telah disusun sebelumnya guna untuk mengukur kemampuan siswa

setelah diberikan tindakan. Soal post tes disusun terlebih dahulu pada guru mata pelajaran akuntansi dan dibuat pula lembar jawab untuk mengerjakan soal tersebut.

3. Lembar observasi digunakan untuk observer untuk menilai hasil belajar psikomotorik siswa melalui pengamatan. Lembar observasi dibuat dengan menyertakan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan observer dalam melaksanakan pengamatan kepada siswa.
4. Menyiapkan alat- alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran.
5. Sosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Dengan Menerapkan Model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal. Pada siklus I pertemuan satu yang diajarkan adalah pokok bahasan persamaan dasar akuntansi, langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini adalah pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen. Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. Guru menjelaskan sekilas materi mengenai persamaan dasar

akuntansi. Kemudian peserta didik mendiskusikan garis besar materi pembelajaran yang akan diberikan. Masing-masing ketua kelompok mengambil kartu soal yang berbentuk kartu dan berisi soal-soal. Masing-masing kelompok mendiskusikan pertanyaan dari kartu soal. Kemudian masing-masing menyelesaikan masalah yang berasal dari kartu soal setelah semua pertanyaan telah dijawab kemudian siswa menyimpulkan materi tentang persamaan dasar akuntansi yang telah diselesaikan.

**c. Observasi Tindakan**

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. pengamatan dilakukan oleh ibu Dra. Rosmaida Sidabutar S.Pd sebagai guru bidang studi akuntansi kelas XI dan dibantu oleh observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan. adapun hal-hal yang diamati.

## 1. Visual Activities ( Mendengar Penjelasan Guru )

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Visual Activities**

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	8,1%
2	Baik	11	29,7%
3	Cukup Baik	14	37,8%
4	Kurang Baik	9	24,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 37 orang siswa, sebanyak 3 siswa (8,1%) Sangat Baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 11 siswa (29,7%) baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 14 siswa (37,8%) Cukup baik dalam mendengarkan guru dan 9 siswa (24,3%) kurang baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bertanya kepada guru.

## 2. Oral Activities ( Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran )

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Oral Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	5	8,1%
2	Baik	8	21,5%
3	Cukup Baik	17	46%
4	Kurang Baik	7	19%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 5 siswa (13,5%) sangat baik dalam bertanya kepada guru, 8 siswa (21,5%) baik dalaam bertanya kepada guru, 17 siswa (46%) cukup baik dalam bertanya kepada guru dan 7 siswa (19%) kurang baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bertanya kepada guru.

### 3. Listening Activities ( keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan )

**Tabel 4.5**  
**Hasil Listening Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	8,1%
2	Baik	15	40,5%
3	Cukup Baik	8	21,6%
4	Kurang Baik	11	29,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel disamping dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 3 siswa (8,1%) sangat baik keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 15 siswa (40,5%) baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 8 siswa (21,6%) cukup baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan, 11 siswa ( 29,7% ) kurang baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat proses

dilaksanakan latihan.maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam keberanian dan mengeluarkan pendapat pada saat proses dilaksanakan latihan

#### 4. Writing Activities ( Mampu membaca bentuk soal )

**Tabel 4.6**  
**Hasil Writing Activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	7	19%
2	Baik	13	35%
3	Cukup Baik	11	29,7%
4	Kurang Baik	6	16,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 7 siswa (19%) sangat baik dalam mampu membaca soal, 13 siswa (35%) baik dalam mampu membaca soal, 11 siswa (29,7%) cukup baik dalam mampu membaca soal, 6 siswa (16,2%) kurang baik dalam mampu membaca soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam mampu membaca soal.

## 5. Emotional Activities (Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran)

Tabel 4.7  
Hasil Emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	16	43,2%
3	Cukup Baik	17	46%
4	Kurang Baik	4	10,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, tidak ada yang sangat baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, sebanyak 16 siswa (43,2%) baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 17 siswa (46%) cukup baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 4 siswa (10,8%) kurang baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada siswa yang sangat baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

## 6. Drawing Activities (Menggambar atau mendesain)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Drawing Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Baik	2	5,4%
2	Baik	4	10,8%
3	Cukup Baik	17	46%
4	Kurang Baik	14	37,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37siswa, sebanyak 2 siswa (5,4%) sangat baik dalam membuat tabel, 4 (10,8%) baik dalam membuat tabel, 17 siswa (46%) cukup baik dalam membuat tabel, dan 14 siswa (37,8%) kurang baik dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa cukup baik dalam membuat tabel.

**7. Motor Activities (melakukan percobaan dari soal- soal yang diberikan)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Motor Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Baik	3	8,1%
2	Baik	17	46%
3	Cukup Baik	13	35,1%
4	Kurang Baik	4	10,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 3 siswa (8,1%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, 17 siswa (46%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 13 siswa (35,1%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 4 siswa (10,8%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa baik dalam mengerjakan soal.

**8. Mental Activities (Menanggapi ataupun memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru)**

**Tabel 4.1.0**

**Hasil Mental activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	8,1%
2	Baik	8	21,6%
3	Cukup Baik	18	48,6%
4	Kurang Baik	8	21,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 3 siswa (8,1%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan, 8 siswa (21,6%) baik dalam kemampuan siswa dalam memperbaiki atas kesalahan, 18 siswa (48,6%) baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan, 8 siswa (21,6%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa cukup baik dalam kemampuan siswa dalam perbaikan atas kesalahan.

**d. Refleksi**

Diakhir pertemuan setelah menerapkan Model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran serta persentase

ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.1.1**  
**Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85	4	11%
2	80	5	13,5%
3	75	8	22%
4	70	7	19%
5	65	3	8%
6	60	5	13,5%
7	55	2	5%
8	50	3	8%
	<b>Jumlah siswa</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 17 orang siswa yang mencapai nilai tuntas dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 4 orang siswa mendapat nilai 85 dengan persentase 11%, nilai 80 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 13,5%, nilai 75 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 22%, nilai 70 sebanyak 7 orang dengan persentase 19%, nilai 65 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 8%, nilai 60 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase

13,5%, nilai 55 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 5%, nilai 50 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 8%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasana belajar siswa kelas XI Akuntansi pada siklus I.

**Tabel 4.1.2**

**Ketuntasan siswa Kelas XI IPS Pada Siklus I**

No	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Persentase
1	$KKM < 75$	20	54%
2	$KKM \geq 75$	17	46%
	<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

dari tabel diatas, dari 37 siswa yang ada dikelas tersebut 17 siswa (46%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 18 siswa (54%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II**

#### **a. Perencanaan (Planning) Tindakan**

Adapun rencana pada siklus ini berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan
3. Memberi umpan balik kepada siswa

4. Memberi apresiasi dalam bentuk penghargaan

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal, pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam kepada siswa, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen siswa, dan memotivasi siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen. Melakukan tanya jawab materi yang telah lalu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompok untuk mematangkan materi. Memberikan dan mengumpulkan skor pada setiap siswa yang menjawab benar, kemudian siswa tersebut menyimpulkan materi yang telah diselesaikan lalu guru memberikan kuis kepada siswa secara individu.

**c. Observasi Tindakan**

1. Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal sebagai model dan media pembelajaran. Pada siklus II guru telah memberi tugas

dan membuat kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dengan melengkapi tanya jawab secara langsung.

## 2. Siswa

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut:

### 1. Visual Activities (Mendengar Penjelasan Guru)

#### 4.1.3

#### Hasil Observasi Visual Activities

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	14	37,8%
2	Baik	9	24,3%
3	Cukup Baik	8	21,6%
4	Kurang Baik	6	16,2%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 14 orang siswa (37,8%) sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 9 orang siswa ( 24,3% ) baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 8 orang siswa ( 21,6% ) cukup baik dlaam mendengarkan penjelasan guru, 6 orang siswa ( 16,2%) kurang baik dalam mendengarkan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam mendengarkan penjelasan guru.

## 2. Oral Activities ( Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran )

**Tabel 4.1.4**  
**Hasil Oral Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Baik	8	21,6%
2	Baik	17	46%
3	Cukup Baik	9	24,3%
4	Kurang Baik	3	8,10%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 8 siswa (21,6%) sangat baik dalam bertanya kepada guru, 17 siswa (46%) baik dalam bertanya kepada guru, 9 siswa (24,3%) cukup baik dalam bertanya kepada guru, 3 siswa ( 8,10%) kurang baik dalam bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru.

**3. Listening Activities (keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan)**

**Tabel 4.1.5**

**Hasil Listening Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Baik	7	18,9%
2	Baik	19	51,3%
3	Cukup Baik	7	18,9%
4	Kurang Baik	4	10,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 7 siswa ( 18,9% ) sangat baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 19 siswa (51,3%) cukup baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 7 siswa (18,9%) baik dalam keberanian bertanya kepada guru, 4 siswa (10,8%) sangat baik dalam keberanian bertanya kepada guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam keberanian dalam bertanya.

#### 4. Writing Activities ( Mampu membaca bentuk soal )

Tabel 4.1.6

Hasil Writing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	6	16,2%
2	Baik	14	37,8%
3	Cukup Baik	9	24,3%
4	Kurang Baik	8	21,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 6 siswa (16,2%) sangat baik dalam mampu membaca soal, 14 siswa (37,8%) baik dalam mampu membaca bentuk soal, 9 siswa (24,3%) cukup baik dalam mampu membaca bentuk soal, 8 siswa (21,6% ) kurang baik dalam mampu membaca bentuk soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam kemampuan membaca bentuk soal.

## 5. Emotional Activities (Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran)

Tabel 4.1.7

Hasil emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	7	19%
2	Baik	11	29,7%
3	Cukup Baik	14	37,8%
4	Kurang Baik	5	13,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 7 siswa (19%) sangat baik dalam bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 11 siswa (29,7%) baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran, 14 siswa ( 37,8% ) Cukup baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran. 5 siswa (13,5%) kurang baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam bersemangat pada kegiatan pembelajaran.

## 6. Drawing Activities ( Menggambar atau mendesain )

Tabel 4.1.8

### Hasil Drawing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	3	8,10%
2	Baik	13	35,1%
3	Cukup Baik	13	35,1%
4	Kurang Baik	8	21,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 3 siswa ( 8,10% ) sangat baik dalam menggambar atau membuat tabel, 13 siswa (35,1%) baik dalam menggambar atau membuat tabel, 13 siswa (35,1%) cukup baik dalam menggambar atau membuat tabel, 8 siswa (21,6%) sangat baik dalam menggambar atau membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian dari siswa sudah baik dalam menggambar atau membuat tabel.

**7. Motor Activities ( melakukan percobaan dari soal-soal yang diberikan)**

**Tabel 4.1.9**  
**Hasil Motor Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Baik	7	19%
2	Baik	12	32,4%
3	Cukup Baik	15	40,5%
4	Kurang Baik	3	8,1%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 7 siswa (19%) sangat baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 12 siswa (32,4%) baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 15 siswa (40,5%) cukup baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, 3 siswa (8,1%) kurang baik dalam mengerjakan soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa baik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

**8. Mental Activities (Menanggapi ataupun memecahkan soal-soal yang diberikan guru)**

**Tabel 4.2.0**

**Hasil Mental activities**

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	4	10,8%
2	Baik	14	37,8%
3	Cukup Baik	12	32,4%
4	Kurang Baik	7	19%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 37 siswa, sebanyak 4 siswa (10,8%) sangat baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 14 siswa (37,8%) baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 12 siswa (32,4%) cukup baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 7 siswa (19%) kurang baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan.

**d. Refleksi**

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal, siswa diberi pretest berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. data hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel- tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase

ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas sebagai berikut. Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan seperti dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2.1**

**Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	90	2	5,4%
2	85	9	24,3%
3	80	9	24,3%
4	75	8	22%
5	70	3	8%
6	65	6	16%
	<b>Jumlah siswa</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas hasil tes terdapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi dasar khususnya pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi sudah dinyatakan bagus, dari 37 siswa.ditemukan nilai rendah paling rendah adalah 65 yaitu 6 orang siswa ( 16%), 3 orang siswa mendapat nilai 70 ( 8%), 8 orang siswa mendapat nilai 75 ( 22%), 9 orang siswa mendapat nilai 80 (24,3%), 9 orang siswa mendapat nilai 85 (24,3%), 2 orang siswa mendapat nilai 90 (5,4%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus. Berikut ini

adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPS pada siklus

II.

**Tabel 4.2.2**  
**Ketuntasan siswa kelas XI IPS pada Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	$KKM < 75$	9	24%
2	$KKM \geq 75$	28	76%
	<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas, 37 orang yang ada dikelas tersebut terdapat 28 orang siswa (76%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 9 orang siswa (24%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada siklus I, peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Kartu Soal. Yang mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal dengan hasil yang kurang memuaskan, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Suasana kelas masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok
- b. Sebagaian siswa belajar kurang aktif dalam kegiatan disusun peneliti

- c. Siswa tidak memahami cara yang tepat untuk menyelesaikan soal
- d. Siswa kurang teliti dalam memahami pertanyaan dalam soal.
- e. Kemampuan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada siklus I adalah terdapat 17 orang siswa (46%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 20 orang siswa (54%) yang belum tuntas.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal, sebagai model dan media pembelajaran cukup memuaskan. Pada siklus ini mengalami peningkatan, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu (46%) dan pada siklus II menjadi perincian sebagai berikut:

- a. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak kaku, siswa sudah mampu membangun kerjasama yang baik dengan temannya.
- b. Hasil belajar siswa cukup tinggi dengan hasil (76%) 28 orang siswa tuntas dan 9 orang siswa (24%) tidak tuntas.
- c. Terdapat 28 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah  $\geq 75$  dan terdapat 9 orang siswa tidak mencapai nilai tuntas.

Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut pre test dan post test, makapeneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

**Tabel 4.2.3**

**Taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus**

No		Jumlah siswa			Persentase			Keterangan
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II	
1	KKM $\geq 75$	13	17	28	35%	46%	76%	Tuntas
2	KKM $< 75$	24	20	9	65%	54%	24%	Tidak Tuntas

Data hasil siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan berdasarkan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh 75, untuk mengukur ketuntasan dalam belajar digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$DS = \frac{75}{100} \times 100 \%$$

$$= 75$$

Jadi daya serap adalah 75. Untuk setiap siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan  $\geq 75$  dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan, ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Dari rumus berikut, maka ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{17}{37} \times 100 \% \\ = 46\%$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena 46% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan  $\geq 75$  dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai 75. Sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II.

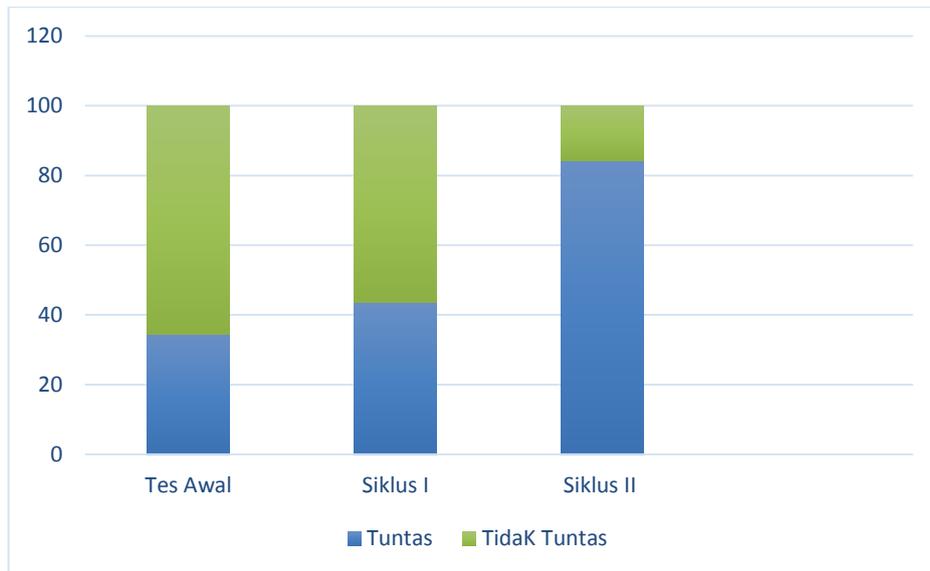
Maka ketuntasan klasikal siklus II adalah:

$$D = \frac{28}{37} \times 100 \% = 75,6\%$$

Jadi siklus II sudah memahami ketuntasan klasikal karena presentase sudah mencapai 75,6% siswa yang telah mencapai  $\geq 75$  dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 46% dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 17 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II sebesar 76% dengan siswa mencapai ketuntasan 28 orang siswa. Hal ini terjadi diatas siklus siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan cara yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian siswa telah memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab.

**Presentase Ketuntasan**  
**Prestasi Belajar Tes Awal, Siklus I Dan Siklus II**



**Gambar 4.1**

**D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada bidang studi akuntansi dasar khususnya pada pokok bahasan Persamaan dasar akuntansi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media Kartu Soal yang diterapkan harus benar membuat siswa tidak merasa bosan.
2. Dalam penelitian siswa masih cenderung ragu- ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan soal- soal test yang diberikan.

3. Penulis juga menyadari banyak kekurangan dalam membuat tes yang dikarenakan buku-buku pedoman dalam penyusunan tes yang merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa setelah mengembangkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media Kartu Soal Pada siklus I diperoleh 17 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar (46%) dan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa dengan presentase (54%), dengan Nilai tertinggi 85. Dan Nilai terendah 50. Sedangkan Siklus II diperoleh 28 siswa yang tuntas dengan presentase (76%), dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase (24%), dengan Nilai tertinggi 90 dan Nilai terendah 65. Dilihat dari presentasi ketuntasan siklus I dan siklus II, Hal ini mengalami Peningkatan besar sebesar (30%) Presentase Siswa yang telah mencapai Standar Ketuntasan Maksimum  $\geq 75$ .
2. Berdasarkan hasil penelitian daengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media Kartu Soal diperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikann saran-saran bagi terlaksananya pembelajaran kreatif sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru bidang studi akuntansi dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media Karti Soal karena dapat meningkatkan preatasi belajar siswa dalam belajar.
2. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif, berfikir kreatif dan semangat dalam belajar khususnya pelajaran akuntansi agar diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah dapat mengupayakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung Model Pembelajaran untuk memperbaiki kualitas siswa dalam belajar.
4. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti masalah yang sama dapat melakukan penelitian pada materi dan lokasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Budi, Wahyono. 2013. *Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. [Http://www.pendidikanekonomi.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar). (diakses tgl 28/6/2018, pukul 20:51)
- Diana Sulastry, Bethan. 2016. Penggunaan permainan kartu soal untuk meningkatkan hasil belajar matematika di Sd Negeri Jarakan. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 5*.
- Intasari & Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*, Medan: Media Persada.
- Neliawati. 2016. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika menggunakan media kartu soal pada siswa kelas v SDN 15 Gedong Tataan Pesawaran Tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi program studi PGSD Universitas Lampung*
- Ngadimin, 2015. *Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII*, Jakarta : Mediatama
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan model pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Rena, Renata. 2012. *Modul Persamaan Dasar Akuntansi*. [Http://renarenata15.blogspot.com/2012/12/modul-persamaan-dasar-akuntansi](http://renarenata15.blogspot.com/2012/12/modul-persamaan-dasar-akuntansi). (diakses tgl 4/7/2018, pukul 10.15)
- Soemarso. 2004. *Revisi akuntansi suatu pengantar*, Jakarta: Salemba Empat

Sugiono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Purwanto. 2017. *Evaluasi hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Wina, Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**SILABUS**

Mata Pelajaran : AKUNTANSI

Satuan Pendidikan : SMA / MA

Kelas/Semester : XI/1

Nama Guru :

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Pantai Cermin  
 Mata Pelajaran : Akuntansi  
 Kelas/Program : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa  
 Alokasi Waktu : 68 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Kerja keras</li> <li>Ⓢ Jujur</li> <li>Ⓢ saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Kerja keras.</li> <li>Ⓢ Jujur.</li> <li>Ⓢ saling menghargai orang lain</li> <li>Ⓢ inovatif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi sebagai sistem informasi</li> <li>• Kualitas informasi akuntansi</li> <li>• Pemakai informasi akuntansi</li> <li>• Bidang akuntansi</li> <li>• Bidang profesi akuntansi</li> <li>• Etika profesi akuntan</li> <li>• Standar Akuntansi Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang akuntansi sebagai sistem informasi.</li> <li>• Mengkaji referensi tentang syarat-syarat kualitas sistem informasi.</li> <li>• Mencari informasi tentang pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal.</li> <li>• Mencari informasi tentang bidang dalam akuntansi.</li> <li>• Mencari informasi tentang bidang profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.</li> <li>• Menjelaskan syarat-syarat kualitas sistem informasi.</li> <li>• Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal.</li> <li>• Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi.</li> <li>• Menjelaskan bidang profesi dalam akuntansi.</li> <li>• Menghubungkan prinsip etika profesi</li> </ul>	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

<p>5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Kerja keras</li> <li>Ⓢ Jujur</li> <li>Ⓢ saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Kerja keras.</li> <li>Ⓢ Jujur.</li> <li>Ⓢ saling menghargai orang lain inovatif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggolongan transaksi keuangan</li> <li>• Persamaan akuntansi</li> <li>• Laporan keuangan</li> </ul>	<p>dalam akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang etika profesi akuntan.</li> <li>• Mengkaji referensi tentang SAK.</li> <li>• Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi keuangan.</li> <li>• Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi.</li> <li>• Mengkaji referensi tentang penyusunan laporan keuangan.</li> </ul>	<p>akuntan dengan kenyataan</p> <p>pelanggaran etika yang nyata terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan.</li> <li>• Menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut.</li> <li>• Membedakan antara transaksi modal dan usaha.</li> <li>• Memahami persamaan akuntansi.</li> <li>• Menghitung besarnya modal akhir.</li> <li>• Menyusun laporan laba- rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.</li> <li>• Menyusun laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung.</li> </ul>	<p>obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	<p>4 x 45 menit</p>	
--	---	--	--	--	---	--	---------------------	--

5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras</li> <li>⑧ Jujur</li> <li>⑧ saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras.</li> <li>⑧ Jujur.</li> <li>⑧ saling menghargai orang lain</li>   <li>⑧ inovatif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi dan ciri-ciri perusahaan jasa</li> <li>• Transaksi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang perusahaan jasa.</li> <li>• Mengkaji referensi tentang transaksi keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ciri-ciri perusahaan jasa.</li> <li>• Membedakan antara bukti transaksi keuangan internal dan eksternal.</li> </ul>		4 x 45 menit	
5.4 Mengidentifikasi dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras</li> <li>⑧ Jujur</li> <li>⑧ saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras.</li> <li>⑧ Jujur.</li> <li>⑧ saling menghargai orang lain</li>   <li>⑧ inovatif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dokumen transaksi</li> <li>• Mengelompokkan dokumen transaksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelompokkan dokumen menurut jenis transaksinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengidentifikasi dokumen transaksi menurut akun – akun yang sejenis</li> <li>• Dapat mengelompokkan dokumen menurut jenis transaksinya</li> </ul>		10x45 menit	
5.5 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras</li> <li>⑧ Jujur</li> <li>⑧ saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras.</li> <li>⑧ Jujur.</li> <li>⑧ saling menghargai orang lain</li>   <li>⑧ inovatif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan fungsi jurnal</li> <li>• Bentuk jurnal</li> <li>• Langkah-langkah dalam membuat jurnal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi tentang pengertian dan fungsi jurnal.</li> <li>• Menunjukkan bentuk jurnal.</li> <li>• Mengkaji referensi untuk membuat jurnal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan fungsi jurnal</li> <li>• Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi.</li> </ul>		8 x 45 menit	
5.6 Melakukan <i>posting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras</li> <li>⑧ Jujur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⑧ Kerja keras.</li> <li>⑧ Jujur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar.</li> </ul>		8 x 45 menit	

<p>dari jurnal ke buku besar</p> <p>5.7 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<p>⑧ saling menghargai</p> <p>⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai</p>	<p>⑧ saling menghargai orang lain inovatif,</p> <p>⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain inovatif,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca saldo</li> <li>• Jurnal penyesuaian</li> <li>• Kertas kerja</li> </ul>	<p><i>posting</i> dari jurnal ke buku besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk membuat neraca saldo.</li> <li>• Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penyesuaian.</li> <li>• Mengkaji referensi untuk menyusun kertas kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar.</li> <li>• Mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo.</li> <li>• Membuat jurnal penyesuaian untuk akun deferal.</li> <li>• Membuat jurnal penyesuaian untuk akun akrual.</li> <li>• Menyusun kertas kerja.</li> </ul>	<p>20 x 45 menit</p>	<p>20 x 45 menit</p>
<p>5.8 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa</p>	<p>⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai</p>	<p>⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain inovatif,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan laporan keuangan</li> <li>• Jurnal penutup</li> <li>• Neraca saldo setelah penutupan</li> <li>• Jurnal pembalik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.</li> <li>• Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penutup.</li> <li>• Mengkaji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan laba-rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.</li> <li>• Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.</li> <li>• Menyusun neraca berdasarkan saldo</li> </ul>	<p>20 x 45 menit</p>	

				<p>referensi untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk membuat jurnal pembalik.</li> </ul>	<p>akun dalam kertas kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan arus kas berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.</li> <li>• Membuat jurnal penutup.</li> <li>• Menyusun neraca saldo setelah penutupan.</li> <li>• Membuat jurnal pembalik.</li> <li>• Mendeskripsikan siklus akuntansi perusahaan jasa</li> </ul>			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN 1 Pantai Cermin

**(Drs. M. YAZID RITONGA)**

Pantai Cermin, September 2018  
Guru Mapel Ekonomi

**(ROSMaida SIDABUTAR, S.Pd)**

